

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Sesuai dengan tujuan dilakukan studi kasus ini yaitu agar penulis mampu menerapkan pelaksanaan asuhan kebidanan secara komprehensif melalui pendekatan manajemen kebidanan pada Ny. N dan By. Ny. N telah dilaksanakan sebagaimana mestinya sebagai berikut:

Dilakukan informed consent pada Ny. N dan Tn. D atas persetujuan menjadi pasien komprehensif Akademi Kebidanan 'Aisyiyah Pontianak pada tanggal 6 Juni 2016.

Dilakukan asuhan kehamilan pada Ny. N dengan pemeriksaan kehamilan sebanyak 4 kali. Pada trimester I sebanyak satu kali tanggal 8 Juni 2016, pada trimester II sebanyak I kali pada tanggal 5 Agustus 2016, pada trimester III sebanyak dua kali pada tanggal 30 September 2016 dan 14 November 2016.

Pada tanggal 17 November 2016 pukul 03.50 WIB Ny. NN partus spontan, anak laki-laki hidup dengan letak belakang kepala, A/S: 8/10, BB: 2850 gram, PB: 46, anus (+), kelainan (-). Plasenta lahir spontan lengkap pukul 04.00 WIB.

Bayi lahir tanggal 17 November 2016 pukul 03.50 WIB bayi lahir spontan, anak laki-laki hidup dengan letak belakang kepala, A/S:8/10, BB:

2850 gram, PB: 46 cm, lingkar kepala: 33 cm, lingkar dada: 31 cm, lingkar lengan: 11 cm, anus (+), kelaian (-), 1 jam bayi baru lahir sudah diberikan ASI dan bayi belum BAB dan BAK, keadaan umum baik.

Pada saat nifas 2 jam (17 November 2016) ibu sudah bisa buang air kecil dan melakukan mobilisasi dini, TTV normal, keadaan umum ibu baik. Selama masa nifas ibu tidak ditemukan adanya tanda-tanda bahaya maupun komplikasi.

Bayi Ny. NN telah mendapatkan imunisasi dasar lengkap, mulai dari imunisasi Hb-0, BCG, DPT-Hb 1, 2, dan 3, Polio 1, 2, dan 3, dan Campak. Ny. NN menggunakan KB suntik 3 bulan mulai pada hari ke 42 postpartum.

Dengan diterapkannya asuhan kebidanan komprehensif pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir dan KB telah didapatkan hasil yang diharapkan yaitu ibu dan bayi dalam keadaan aman dan normal.

B. Saran

1. Bagi penulis

Sebaiknya mahasiswa dapat melakukan asuhan kebidanan komprehensif secara teori maupun praktek. Mahasiswa juga harus selalu mengikuti perkembangan ilmu terbaru terutama dalam bidang kesehatan agar tercapainya asuhan kebidanan yang bermutu kepada pasiennya.

2. Bagi Institusi

Keberhasilan suatu asuhan yang diberikan tidak terlepas dari dukungan institusi pendidikan. Diharapkan adanya suatu sarana klinik yang lebih mendukung kegiatan asuhan komprehensif sehingga asuhan komprehensif dapat dilakukan sesuai dengan kebutuhan klien.

3. Bagi tenaga kesehatan (Bidan)

- a. Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan pada setiap ibu hamil, bersalin, nifas juga pada bayinya tentang apa saja yang harus ibu ketahui tentang keadaan ibu dan bayinya dengan jelas sehingga apabila terdapat tanda-tanda bahaya bisa cepat tertangani.
- b. Perlu adanya komunikasi yang baik antara tenaga kesehatan dan pasien agar dapat menciptakan suasana yang harmonis dan dapat meningkatkan pelayanan kebidanan terutama dalam pelayanan kehamilan, persalinan, nifas, bayi baru lahir, dan pelayanan keluarga berencana.